BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny "M" usia 35 tahun G3P2A0 di TPMB D dan dirumah Ny "M" dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB maka dapat disimpulkan :

- a) Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan Asuhan Antenatal pada Ny."M" dilakukan selama 4 kali kunjungan pada trimester 3 yang dimulai dari usia kehamilan Ibu 33 minggu 5 hari. Selama kunjungan keluhan yang disampaikan Ny."M" masih dalam kondisi fisiologis. Tidak ada hal atau keluhan yang mengarah pada kondisi patologis dalam pemeriksaan hasil yang didapatkan selama kunjungan kehamilan tidak ditemukan kondisi patologis sehingga asuhan yang diberikan adalah asuhan kebidanan fisiologis. Kehamilan Ibu berakhir pada usia kehamilan 37 minggu 3 hari, yaitu usia yang aterm. Selama melakukan asuhan penulis sudah melakukan asuhan sesuai dengan teori dan tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktek.
- b) Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan Asuhan Persalinan dibagi menjadi 4 kala. Kala I terjadi selama 12 jam, Kala II terjadi selama 50 Menit. Pada. Kala III terjadi selama 30 menit dan kala IV terjadi selama 30 menit. Selama 2 jam postpartum Ibu dalam kondisi fisiologis. Tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan.
- c) Asuhan Kebidanan Pada Masa nifas berakhir pada 4 minggu 5 hari postpartum. Selama masa nifas tidak terjadi masalah yang mengarah ke kondisi patologis. Ukuran TFU sesuai dengan usia postpartum setiap kunjungan. Pengeluaran lochea normal sesuai dengan usia postpartum. Kontraksi Ibu baik dan luka perineum tidak menunjukkan gejala infeksi.
- d) Asuhan Kebidanan Asuhan Kebidanan Pada bayi baru lahir Selama 2 kali kunjungan yang dilakukan pada BBL, bayi dalam kondisi fisiologis. Bayi menyusu dengan kuat, refleks refleks positif, BAK (+), BAB ± 2-3 kali sehari. Tali pusat

terlepas pada hari ke 7 dan tidak menunjukkan tanda-tanda infeksi. Tali pusat normal terlepas pada 7 hari hal ini disebabkan oleh nutrisi bayi yang tercukupi dan perawatan tali pusat yang tepat dengan menjaga tetap kering dan bersih.

e) Ny. M telah diberikan konseling kembali tentang keluarga berencana (KB) mengenai, Ny. M memilih menggunakan KB IUD. Pada bulan April 2024 ibu memasang KB IUD di TPMB D, pada saat ber-KB tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

5.2 Saran

a. Bagi Profesi Bidan

Hasil asuhan kebidanan komprehensif ini diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan mengkolaborasikan terapi farmakologi dengan terapi komplementer.

b. Bagi TPMB

Hasil asuhan kebidanan komprehensif holistik ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada pasien dan meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan evidence based practice serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai kode dana wewenang profesi kebidanan.